

PENGARUH MOTIVASI, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN DAN LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS PATTIMURA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI)

Rovina Rangratu¹, Linda Grace Loupatty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura, Ambon
Email : lindagrace.loupatty@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to empirically test the influence of motivation, effectiveness of learning taxation courses and tax literacy on the interest of students at Pattimura University, Faculty of Economics and Business, in pursuing a career in the field of taxation (empirical study of accounting study program students). This research uses quantitative methods using primary data. The population in this research is all undergraduate students in Accounting class 2018 to 2020, Faculty of Economics and Business at Pattimura University, Ambon. With a sample of 91 respondents. Data analysis uses statistical analysis multiple regression analysis. The results of this research show that motivation does not significantly influence students' interest in pursuing a career in taxation, while the effectiveness of learning tax courses and tax literacy significantly influence students' interest in pursuing a career in taxation.

Keywords : *student career motivation, learning effectiveness, tax literacy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa Universitas Pattimura Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada mahasiswa program studi akuntansi). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/i Strata 1 Akuntansi angkatan 2018 s.d 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pattimura Ambon. Dengan sampel 91 responden. Analisis data menggunakan analisa statistik *multiple regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan sedangkan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Kata Kunci : *motivasi karir mahasiswa, efektivitas pembelajaran, literasi pajak.*

PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu penyumbang terbanyak pemasukan negara selain dari keuntungan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang lainnya. Kementerian keuangan mengungkapkan bahwa di Indonesia penerimaan pajak pada 3 tahun terakhir belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2018 penerimaan pajak hanya 92% dari realisasi target penerimaan pajak sebesar Rp1.412,4 triliun. Di tahun 2019 penerimaan pajak hanya 84,4% dari target penerimaan pajak sebesar Rp1.577,86 triliun. Dan pada akhir Juli 2020 penerimaan pajak hanya 56,69% dari target penerimaan pajak sebesar Rp1.254,1 triliun. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pajak di Indonesia dalam tiga tahun terakhir masih terbelang belum cukup memenuhi target atau belum bisa melebihi target (Putri Amelya Prihatini, 2020).

Melihat sektor pajak di Indonesia dan salah satu masalah terbesarnya adalah masih rendahnya partisipasi dan tingkat kepatuhan dari masyarakat (Ayumi, 2020). Menurut Juwono (2020) jumlah profesi bidang perpajakan masih rendah contohnya untuk profesi konsultan pajak kurang lebih jumlahnya 6.000 orang, sedangkan wajib pajak di Indonesia sebanyak 120 juta orang.

Ditjen Pajak Kementerian Keuangan memaparkan bahwasanya penerimaan pajak pada bulan Desember 2021 sejumlah Rp 1,2 triliun. Data pajak tersebut selaras dengan 88,04% dari tujuan dan target akhir periode lalu sebesar Rp 1,3 triliun (Prihatini & Rachmawati, 2020) yang dimana pada Desember ini otoritas pajak tinggal mengumpulkan sisa penerimaan agar mencapai target yang telah ditetapkan. Disisi lain, bekerja di bidang pajak sama sekali bukan pekerjaan yang akan menemukan jalan buntu.

Saat mahasiswa mendapatkan pengalaman dan mempelajari keterampilan baru, mahasiswa akan menemukan banyak ruang untuk perkembangan karir. Dengan undang-undang dan aturan yang terus berkembang, ada banyak peluang untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan menjadi orang yang tepat di bidang pengetahuan khusus seperti bidang pajak ini. Dengan komitmen, dedikasi dan kerja keras, meminimalisir kekurangan kesempatan untuk menjadi ahli dan mendapatkan tingkat kepuasan karir yang signifikan. Dengan menguasai ketiga keterampilan tersebut, mahasiswa akan lebih mudah dalam menjalani karir terutama menjadi pegawai pajak yang kompeten. Maka dalam memastikan dan mengambil keputusan untuk berkarir menjadi tujuan yang penting dalam *life journey*.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di era mendatang, harus mengerti apa yang mereka impikan dan apa yang mereka alami setelah menyelesaikan studinya. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, lulusan perguruan tinggi khususnya ekonomi harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dan harus memiliki keahlian yang menunjang di dunia kerja perpajakan. *Soft skill* serta *Knowledge* yang diperlukan pula tergantung pada karir maupun profesi nanti. Mahasiswa mengalami masalah dalam memilih pekerjaan atau karir yang akan dilalui dalam hidup sehingga akan terdapat beberapa pernyataan – pernyataan yang bisa berpengaruh kepada mahasiswa/i dalam menentukan karir dan profesinya di masa mendatang (Prihatini & Rachmawati, 2020).

Ada banyak fenomena perpajakan yang terjadi di Indonesia, salah satunya yaitu karir perpajakan yang menawarkan peluang kerja yang cukup signifikan, namun karir ini masih kurang diminati oleh lulusan akuntansi. Profesional akuntansi pajak sangat penting dan diperlukan agar mekanisme perpajakan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan harus diteliti. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Istina (2014:2), selain minat dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki. Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang perpajakan disebabkan karena pengetahuan yang minim tentang perpajakan dan membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang

sangat membutuhkan lulusan Sarjana Ekonomi, khususnya jurusan akuntansi. Mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan di kampus untuk dijadikan bekal ataupun persiapan ketika terjun di dunia kerja.

Pandangan mahasiswa terhadap pekerja perpajakan yaitu ketakutan akan mengikuti *rules* yang ditetapkan sangat rumit dan ketat membuat mahasiswa takut berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut berefek negatif pada pilihan karir mahasiswa secara signifikan. Faktor sosial lainnya, dipengaruhi peran keluarga secara positif dan signifikan pada pilihan mahasiswa. Berkarir dibidang perpajakan contohnya BUMN maupun perusahaan swasta sangat menjanjikan. Profesi ini banyak dicari dan dibutuhkan dikarenakan masih rendah peminat baik untuk lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta. Tetapi, minat mahasiswa maupun sarjana lulusan perguruan tinggi untuk memilih bidang perpajakan dalam berkarir masih tergolong minim dan rendah.

Otoritas pajak membuka hampir kurang lebih 3.500 loker di Ditjen Pajak, setiap periodenya selalu terus meningkat. Total pegawai di ditjen pajak pada periode 2021 – 2022 bulan Februari mencapai 45.000 orang (pajak.go.id). Kurangnya jumlah pegawai pajak di lembaga pemerintahan khususnya di bidang perpajakan merupakan faktor penyebab pemasukan pajak di Indonesia kurang maksimal, semua anggota pegawai pajak di lembaga pemerintahan khususnya di Ditjen Pajak tidak selaras ekuivalen dengan jumlah wajib pajak. Menyamakan hal tersebut dengan total pekerja dan profesi di karir perpajakan dimana tiap pegawai anggota pajak melayani sekitar 2.300 orang wajib pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa berkarir di bidang perpajakan masih sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, keberadaan bagi orang yang memiliki pengetahuan perpajakan sangat dibutuhkan. Melihat peluang kerja yang masih sangat dibutuhkan di bidang perpajakan, peran akuntan muda sangat penting adanya. Hal ini dikarenakan akan berdampak pada pembangunan negara yang berkelanjutan, dengan semakin bertambahnya para akuntan yang bekerja sebagai tenaga ahli di bidang perpajakan tentunya akan memberikan dampak positif dalam hal kualitas kerja, yang mana hal ini tentunya akan berdampak pada wajib pajak.

Semakin bertambah banyaknya jumlah tenaga ahli di bidang perpajakan diharapkan tingkat pelaporan dan kesadaran tentang kewajiban untuk membayar pajak pun terus meningkat. Hal ini tentu akan meningkatkan tingkat pendapatan negara, mengingat salah satu pendapatan utama negara dihasilkan dari sektor pajak (Lestari, 2014). Menanggapi peluang dan tuntutan yang diharapkan tersebut para calon pekerja juga mahasiswa perlu mempersiapkan diri tentang karirnya di kemudian hari. Oleh sebab itu mahasiswa harus mempertimbangkan dengan bijak profesi apa yang akan ditempuhnya supaya kelak tidak salah dalam mengambil langkah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Achmad Ainul Yakin dan Irin Widayanti (2022) meneliti mengenai Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Achmad Ainul Yakin dan Irin Widayanti (2022), yaitu Lokasi penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah Universitas Negeri Surabaya sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada Universitas Pattimura Ambon. Putri Amelya Prihatini dan Nurul Aisyah Rachmawati (2020) dalam penelitiannya telah menguji variabel Efektifitas Pembelajaran Matakuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa di Bidang Perpajakan. Secara signifikan Efektivitas Pembelajaran matakuliah perpajakan berpengaruh terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini membuktikan bahwa memiliki pengetahuan di bidang perpajakan melalui perkuliahan pada matakuliah perpajakan dan membaca literasi perpajakan memberikan gambaran terkait dengan hal-hal yang akan dilakukan atau dikerjakan nantinya apabila bekerja dibidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Acmad Ainul Yakin dan Irin Widayanti (2022) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berpengaruh positif pada minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan tetapi Literasi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dipaparkan di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah; apakah Motivasi, efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan literasi Perpajakan berpengaruh pada Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan? Dan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

METODE

Lingkup Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta saling berhubungan (Hardani, dkk, 2020). Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Objek dalam penelitian ini ialah Motivasi(X1), Efektivitas Pembelajaran Mata kuliah Perpajakan (X2), Literasi Perpajakan (X3) dan Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Y). Objek penelitian merupakan nilai skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang lebih dari satu nilai (sugiyono, 2013). Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan

Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Akuntansi Strata 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon.

Menurut Sanusi (2016) sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Sampel juga merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, dkk, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi tahun 2018 s.d 2020 yang mendapat mata kuliah perpajakan yang ditentukan menggunakan rumus slovin.

Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, Rumus Solvin merupakan sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya (Kriyantono, 2009) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar error (10%)

$n = 987 / 1 + 987 \times (0,1)^2$

$= 987 / 987 \times 0,01 + 1$

$= 90,80$ (dibulatkan)

$= 91$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel penelitian ini adalah $n=91$ responden.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa Akuntansi strata 1 angkatan 2018 s.d 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah instrument penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dibagikan kepada responden melalui media online (*Whats app*) berupa *google form*.

Defenisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi variabel yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan. Bentuk variabel penelitian harus ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini ada dua, variabel bebas yaitu Motivasi (X1), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X2), dan Literasi Perpajakan (X3) serta variabel terikat yaitu Minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan (Y).

Tabel 1
Defenisi Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Pemusatan pikiran, Perasaan senang, kemauan atau perhatian mahasiswa terhadap karir dibidang perpajakan.	1 Peluang karir 2 Ketertarikan karir 3 Minat 4 Fasilitas 5 Karir di bidang pajak	Skala Likert
2	Motivasi (X1)	Motivasi berkarir dibidang perpajakan yaitu suatu kemampuan mahasiswa yang dapat menimbulkan dorongan terhadap keinginannya atau mimpinya dalam berkarir dibidang perpajakan guna untuk memenuhi target atau tujuannya	1. Kenyamanan 2. Keadilan 3. Sosialisasi 4. Perlakuan	Skala Likert

3	Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X2)	Efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai. Mata kuliah perpajakan menyajikan kerangka untuk memberikan pengetahuan berkenaan dengan sistem perpajakan di Indonesia	1. Pelaksanaan pembelajaran 2. Respon 3. Kepuasan belajar 4. Ketertarikan berkarir	Skala Likert
4	Literasi Pajak (X3)	Menurut (Bornman, 2018) literasi pajak merupakan tahapan pengembangan yang tidak tetap terkait skill dan tingkat percaya diri untuk mengidentifikasi persoalan yang mempengaruhi tujuan perpajakan dari keputusan wajib pajak dan guna mengimplementasikan wawasan untuk menentukan keputusan berlandaskan literasi dan keputusan yang berelasi dengan bermacam aspek tujuan.	1. Kemudahan berkarir 2. Informasi Sistem perpajakan 3. Literasi waktu bayar 4. Literasi menghitung pajak 5. Pemahaman pajak	Skala Likert

Sumber: data diolah , 2023

Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini ditujukan untuk melihat gambaran secara umum profil dari deskriptif responden, deskriptif karakteristik responden dan deskriptif lokasi penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya dan tidak dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016). Statistik deskriptif dalam penelitian ini merupakan penyampaian data dalam bentuk tabel, perhitungan mean, median, standar deviasi, perhitungan presentase dan lain-lain (Sugiyono, 2016).

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghazali (2013) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghazali (2013) adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas bertujuan untuk menetapkan apakah instrument kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Suatu kuisioner dikatakan baik apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$ (Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal atau tidak (Ghazali,2013). Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan lebih dari 30. Untuk mengetahui normalitas distribusi dapat dilakukan dengan analisis statistik yaitu menggunakan Kolmogorov Smirnov test. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 berarti data residual tersebut tidak berdistribusi normal. Namun jika Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 data tersebut dapat diartikan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi maka digunakan penilaian Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance Value. Model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika nilai tolerance < 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2011:143), uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual antar pengamatan pada sebuah model regresi. Pengujian ini menggunakan uji glejser. Dengan kaidah yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas model glejser adalah:

1. Jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka terjadi problem heteroskedastisitas.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana, Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan sebagai variabel independen yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Mahasiswa
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X1= Motivasi
- X2 = Efektifitas Pembelajaran
- X3 = Literasi Perpajakan
- ε = Error terms (Variabel Pengganggu)

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Nilai t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen juga dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya (signifikansi), dimana apabila nilai signifikansi $< 0,05$ itu berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghazali,2013). Pengujian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dan 2 sisi, berikut ketentuan yang digunakan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ artinya hipotesis diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ artinya hipotesis ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Setiap tambahan satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 saat mengevaluasi model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018 : 97).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, Literasi perpajakan dan Minat Mahasiswa akan diuji secara statistik seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	91	6,00	20,00	17,2527	2,33140
Efektivitas Pembelajaran	91	13,00	20,00	17,2967	1,63635
Literasi Perpajakan	91	12,00	25,00	20,0000	2,60768
Minat Mahasiswa	91	10,00	25,00	18,9560	3,54937
Valid N (listwise)	91				

Sumber :data diolah; output spss 29

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas maka dapat digambarkan distribusi data yang di dapat peneliti adalah:

- Variabel Motivasi (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 6,00 sedangkan nilai maksimum 20,00 nilai rata-rata Motivasi sebesar 17,2527 dan standar deviasi Motivasi sebesar 2,331140
- Variabel Efektivitas Pembelajaran (X2) dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum 13,00 sedangkan nilai maksimum 20,00, nilai rata-rata Efektivitas Pembelajaran sebesar 17,2967 dan standar deviasi 1,63635
- Variabel Literasi Perpajakan (X3) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 12,00 sedangkan nilai maksimum 25,00 nilai rata-rata Literasi Perpajakan 20,0000 dan standar deviasi 2,60768
- Variabel Minat Mahasiswa (Y) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 10,00 sedangkan nilai maksimum 25,00 nilai rata-rata 18,9560 dan standar deviasi Minat Mahasiswa 3,54937.

Nilai standar deviasi untuk tiap variabel lebih kecil dari nilai mean, sehingga dapat di artikan bahwa standar error dari penelitian ini rendah sehingga penentuan variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik untuk diteliti lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meng etahui besarnya pengaruh antara variabel independent yaitu Motivasi (X1), Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X2) dan Literasi Perpajakan (X3) terhadap Variabel dependent yaitu Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) . Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.752	3.579		-.489	.626		
	Motivasi	.220	.138	.144	1.589	.116	.862	1.160
	Efektivitas Pembelajaran	.397	.108	.372	3.704	.000	.834	1.198
	Literasi Perpajakan	.707	.128	.519	5.512	<.001	.801	1.248

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : data diolah, Output spss 29

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari nilai output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1.752 + 0,220 X_1 + 0,397 X_2 + 0,707 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

e = Standard Error

- α = Konstanta
- X1 = Motivasi
- X2 = Efektivitas Pembelajaran
- X3 = Literasi Perpajakan
- β_1 = Koefisien regresi variabel Motivasi
- β_2 = Koefisien regresi variabel Efektivitas Pembelajaran
- β_3 = Koefisien regresi variabel Literasi Perpajakan

Hasil dari persamaan regresi, nilai konstanta sebesar -1.752 artinya Motivasi (X1), Efektivitas Pembelajaran (X2), dan Literasi Perpajakan (X3) dianggap konstan sebesar -1.752. Koefisien regresi variabel Motivasi (X1) sebesar 0.220, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Motivasi (X1) mengalami kenaikan 1% maka Minat Mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.220. Koefisien regresi variabel Efektivitas Pembelajaran (X2) sebesar 0.397, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Efektivitas Pembelajaran (X2) mengalami kenaikan 1% maka Minat Mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.397. Koefisien regresi variabel Literasi Perpajakan (X3) sebesar 0.707, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Literasi Perpajakan (X3) mengalami kenaikan 1% maka Minat Mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.707.

Uji Determinasi (R 2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Imam Ghazali, 2016). Berikut hasil uji determinasi pada tabel 4 :

Tabel 4.
Hasil Uji Determinasi (R 2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,381	,360	2,84040

a. Predictors: (Constant), Literasi Perpajakan, Motivasi, Efektifitas Pembelajaran Matakuliah Perpajakan

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber : data diolah, Output spss 29

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perolehan nilai Adjusted R square (R2) sebesar 360= 36% maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan secara bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan sebesar 36% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti sebesar 64%.

Uji Parsial (t)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0.05 (Imam Ghazali, 2011). Berikut hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.752	3.579		-.489	.626		
	Motivasi	.220	.138	.144	1.589	.116	.862	1.160
	Efektivitas Pembelajaran	.397	.108	.372	3.704	.000	.834	1.198
	Literasi Perpajakan	.707	.128	.519	5.512	<.001	.801	1.248

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Output Spss 29

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebagai berikut :

- Variabel Motivasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,116 lebih besar dari 0,05 sementara t_{hitung} yang diperoleh 1,589 Lebih Kecil dari $t_{tabel} = 1.987$ sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan sehingga kesimpulannya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan memiliki tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sementara t_{hitung} 3,704 lebih besar dari $t_{tabel} = 1.987$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa " Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan" Diterima
- Variabel Literasi Perpajakan memiliki tingkat Signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sementara t_{hitung} 5.512 lebih besar dari $t_{tabel} = 1.987$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Jadi berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial pada tabel menunjukkan bahwa Motivasi Tidak berpengaruh sedangkan Efektivitas Pembelajaran dan Literasi Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil penelitian pada Mahasiswa Unpatti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi diketahui bahwa hasil analisis variabel Motivasi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tidak baik. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan Hal ini di peroleh dari hasil statistik Uji regresi dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,589 dengan nilai signifikansi sebesar 0,116 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_1 dalam penelitian ini yaitu Motivasi Tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. Faktanya mahasiswa rata-rata belum mempunyai pengalaman yang cukup dalam bidang perpajakan

sehingga kebanyakan mahasiswa belum memiliki motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan, hal ini membuat motivasi mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan tidak berpengaruh.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa Motivasi termasuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi Sikap dan perilaku (*Attitude Teward Behavior*) Dimana diungkapkan dalam Ajzen (1991) sikap (attitude) didefinisikan sebagai sejumlah afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluasi dua arah (baik atau buruk, setuju atau menolak). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setya (2017) dan Yesaya Natanael Senduk (2021) yang mengatakan motivasi berkarir di bidang perpajakan belum dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang pajak, mengerti cara menghitung wajib pajak dan cara memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari seperti mengisi SPT, menghitung beban pajak yang harus dibayar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi Tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan secara signifikan.

Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi diketahui bahwa, hasil analisis variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah baik. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam berkarir dibidang perpajakan secara signifikan hal ini dapat dilihat pada hasil analisis regresi linier berganda dengan t hitung 3,704 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Pembelajaran berpengaruh pada Minat Mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan secara signifikan hal ini menandakan bahwa walaupun pembelajaran mata kuliah efektif tetapi kembali kepada keputusan individu mahasiswa apakah berminat dalam berkarir dibidang perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa Sikap dan perilaku (*Attitude Teward Behavior*) Dimana diungkapkan dalam Ajzen (1991) sikap (attitude) didefinisikan sebagai sejumlah afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak artinya Keputusan individu atau mahasiswa dalam menentukan pilihannya tergantung pada perasaan, keinginan dan kesanggupannya dalam menentukan pekerjaannya kedepannya. Jika seorang mahasiswa/i akuntansi memiliki pengetahuan dan memahami mata kuliah perpajakan maka mahasiswa/i tersebut memiliki gambaran hal-hal apa saja yang akan dikerjakan apabila memilih berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa/i tersebut memiliki minat di bidang perpajakan karena mempunyai gambaran apa saja yang akan di kerjakan jika berkarir di bidang perpajakan nantinya. Semakin mahasiswa tersebut paham dan menguasai mata kuliah perpajakan maka semakin meningkat juga minat berkarir di bidang perpajakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Herlinda, Achmad Ainul Yakin dan Irin Widayanti,(2022), dan Putri Amelya Prihatini 2020) yang mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Literasi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa dalam berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi diketahui bahwa, hasil analisis variabel Literasi Perpajakan berpengaruh baik. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Literasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarir di bidang Perpajakan. Hal ini diperoleh dari hasil uji regresi dengan nilai t hitung 0,707 dengan nilai

signifikansi $< ,001$ lebih kecil dari $0,05$ dan koefisien regresi $0,617$ Maka hipotesis H_3 di terima dan H_0 ditolak dan terbukti bahwa Literasi Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hal ini bisa dikatakan bahwa pengetahuan mahasiswa terkait dengan perpajakan sudah tinggi sehingga sudah memiliki gambaran terkait dengan apa yang akan dikerjakan saat berkarir dibidang perpajakan nantinya. Penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa Sikap dan perilaku (*Attitude Teward Behavior*) Dimana diungkapkan dalam Ajzen (1991) sikap (attitude) didefinisikan sebagai sejumlah afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak. Artinya Keputusan individu atau mahasiswa dalam menentukan pilihannya tergantung pada perasaan, keinginan dan kesanggupannya dalam menentukan pekerjaannya kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara empiris pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Motivasi *Tidak berpengaruh secara signifikan* terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikansi sebesar $0,116$ lebih besar dari $0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima
2. Variabel Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan *berpengaruh secara signifikan* terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini terbukti dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sementara $t_{hitung} = 3,704$ yang diperoleh lebih besar dari $t_{tabel} = 1.987$ sehingga dapat dikatakan H_2 diterima.
3. Variabel Literasi Perpajakan *berpengaruh secara signifikan* terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini terbukti dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dikatan H_3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. S., Rispantyo, R., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Kuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi-*Jurnal Akuntansi* <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3738>
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *09(03)*, 47–57.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yagningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *4(1)*, 1-15. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Elisa, N., Agusti, R., & Azhari. (2019). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas di Kota Pekanbaru). *E-Jurnal Akuntansi Vol*, *6(1)*.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, *13(1)*, 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haniwiewko, M. H., & Puspita, A. F. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Ujian Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 9 (2).
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7 (2), 175–190.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Kusumaningtyas, M. T., & Rusyidi, M. K. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mahasiswa FEB*, 1 (2).
- Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143–156. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>Mahayani,
- Mahayani, N. M. D., Ni Luh Gede Erni Sulindawati, SE. Ak, M. ., & Nyoman Trisna Herawati, SE.AK, M. P. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9506>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi dibidang.perpajakan.4(2014),134–142. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art18>
- Ni Made Dwi. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *e-Journal S1 Akuntansi Vol:7 No:1*.
- Ni Made Dwita Ratnaningsih. (2022). Pengaruh persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Labuan Bajo). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Novianingdyah. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan : Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, Accounting* 2018, 24. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/19%0>
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Repository, Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Pradnyani, I. ayu G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9 (2), 257–267.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699.
- Putra, PCA.;Wahyuni, MA; Yasa, I. (2017). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/pmk.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa

- Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 8(2), 1–12.
- Putri Amelya Prihatini, Nurul Aisyah Rachmawati. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Kesempatan Kerja di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *E-Prosiding Akuntansi*, Vol, 2(1).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>
- Warmana, G. O., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan Dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2 (5), 476–483. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i5.14>